

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran yang akan dikaji dan diteliti. Pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2019) yaitu sebagai berikut:

“Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.”

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan beserta laporan auditor independen yang diumumkan oleh perusahaan untuk tahun 2018 sampai dengan 2019. Sedangkan subjek pada penelitian ini adalah perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Tujuan penelitian yang utama adalah untuk melakukan kajian secara ilmiah (misalnya dengan suatu analisis, sintesis, atau evaluasi) dalam rangka mengetahui tentang apa, mendeskripsikan tentang siapa, dimana, kapan, mengapa atau bagaimana mengukur mengenai sesuatu sebagai jawaban atas hal-hal yang dipermasalahkan. Menurut Sugiyono (2019) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam mencari faktor faktor yang memengaruhi opini audit *going concern*, penelitian ini menggunakan metode kausal verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode kausal yaitu metode yang berguna untuk mengukur hubungan antar variabel penelitian atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lain. Metode verifikatif menurut Sugiyono (2019) adalah:

“Metode verifikatif adalah metode penelitian yang pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel X1 dan X2, terhadap Y. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.”

Pelaksanaan metode ini dilakukan dengan teknik menganalisis data melalui laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI dalam lima periode pada tahun 2018-2019. Penentuan pemilihan tahun 2018-2019 karena data tersebut merupakan data terbaru yang dapat mencerminkan kondisi perusahaan saat ini serta ketersediaan data pada sumber hanya terdapat 3 tahun.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2019) adalah:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Metode kausal verifikatif dengan pendekatan kuantitatif pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji adanya pengaruh kualitas audit, likuiditas, solvabilitas, dan opini audit sebelumnya terhadap opini audit *going concern* dengan menguji hipotesis yang diajukan.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Variabel perlu didefinisikan secara mendetail agar lebih mudah dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual. Menurut Sugiyono (2019) mengatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbetuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel dapat dibedakan ke dalam beberapa jenis dilihat dari konteks hubungannya yaitu variabel dependen dan variabel independen.

a. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut Sugiono (2019) Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen pada penelitian ini yaitu opini audit *going concern*. Variabel opini audit *going concern* menggunakan variabel *dummy*, yaitu angka 1 diberikan pada perusahaan yang mendapat opini audit *going concern*. Sedangkan angka 0 diberikan kepada perusahaan yang tidak mendapat opini audit *going concern*.

b. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel bebas yang mempengaruhi variabel lainnya. Sugiyono (2019) mendefinisikan variabel independen sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang dijadikan sebagai penyebab berubahnya sebuah variabel dependen yaitu, yaitu : Kualitas audit (X1), Likuiditas (X2), Solvabilitas (X3), dan Opini audit tahun sebelumnya (X4).

3.2.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan lainnya dan pengukurannya. Tujuan operasionalisasi variabel untuk memberikan kemudahan kepada peneliti untuk mengidentifikasi variabel penelitian serta menghindari adanya perbedaan persepsi dalam penelitian. Operasionalisasi variabel memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran variabel yang lebih baik. Adapun operasionalisasi dari variabel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel Independen			
Kualitas Audit (X ₁)	Menurut De Angelo (dalam Herawati dan Selfia, 2019), kualitas audit adalah kemungkinan (<i>joint probability</i>) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya.	Diukur menggunakan variabel <i>dummy</i> Kode 1 (satu) untuk perusahaan yang menggunakan jasa KAP <i>big four</i> atau yang berafiliasi dengan KAP <i>big four</i> . Kode 0 (nol) untuk perusahaan yang menggunakan jasa KAP non <i>big four</i> .	Nominal
Likuiditas (X ₂)	Brigham dan Houston (2018) menyatakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya.	<i>Current Ratio</i>	Rasio
Solvabilitas (X ₃)	Menurut Kasmir (2017) Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang.	<i>Debt to Asset Ratio</i>	Rasio
Opini audit tahun sebelumnya (X ₄)	Menurut Suksesti dan Lastanti (2016) Opini audit tahun sebelumnya adalah opini yang diterima perusahaan yang diaudit pada tahun sebelumnya atau 1 tahun sebelum penelitian.	Diukur menggunakan variabel <i>dummy</i> Kode 1 (satu) pada perusahaan yang mendapatkan opini audit <i>going concern</i> pada tahun sebelumnya. Kode 0 (nol) pada perusahaan yang tidak mendapatkan opini audit <i>going concern</i> pada tahun sebelumnya	Nominal
Variabel Dependen			

Opini audit <i>going concern</i> (Y)	Menurut O'Reilly (dalam Krissindiastruti dan Rasmini (2016) opini audit <i>going concern</i> melambangkan sinyal negatif bagi kelangsungan hidup perusahaan sehingga seharusnya dapat berguna bagi investor, sedangkan opini <i>non going concern</i> melambangkan sinyal positif sebagai penanda bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik.	Diukur menggunakan variabel <i>dummy</i> Kode 1 (satu) pada perusahaan yang mendapatkan opini audit <i>going concern</i> Kode 0 (nol) pada perusahaan yang tidak mendapatkan opini audit <i>going concern</i>	Nominal
---	---	---	---------

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Pengertian Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Definisi lain dari populasi merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019. Alasan penulis memilih seluruh perusahaan karena penerimaan opin audit *going concern* terjadi di seluruh sektor pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Serta keterbatasan data yang tersedia pada situs www.idx.com hanya tersedia 3 tahun terakhir.

3.3.2 Sampel Penelitian

Pengertian Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Peneliti tidak mungkin menggunakan keseluruhan data yang ada pada populasi dikarenakan keterbatasan, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang

diambil harus *representative* atau mewakili populasi sehingga kesimpulan pada penelitian dapat diberlakukan untuk populasi.

Metode pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Metode *non probability sampling* berarti metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019). Sampel dipilih secara *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Seluruh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2019.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen secara konsisten di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019.
3. Perusahaan pernah menerima opini audit *going concern* pada tahun 2017 - 2019.
4. Perusahaan menyajikan data total Aset lancar dan liabilitas lancar pada laporan keuangannya.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka data perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 67 perusahaan dengan data perusahaan sebagai berikut.

Tabel 3.2

Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ABBA	Mahaka Media Tbk
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
3	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
4	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk.
5	ARGO	Argo Pantes Tbk
6	ARII	Atlas Resources Tbk
7	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
8	BIPI	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
9	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk

10	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
11	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk
12	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
13	BUMI	Bumi Resources Tbk
14	BUVA	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
15	CARS	PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
16	CSIS	PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
17	DART	Duta Anggada Realty Tbk
18	DEWA	Darma Henwa Tbk
19	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.
20	DSFI	Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk
21	DWGL	PT Dwi Guna Laksana Tbk
22	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
23	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk
24	FREN	Smartfren Telecom Tbk
25	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
26	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.
27	HADE	PT Himalaya Energi Perkasa Tbk
28	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
29	IATA	PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.
30	IDPR	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk.
31	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
32	IKAI	Intikramik Alamasri Industri Tbk
33	INDS	Indospring Tbk
34	INDX	Tanah Laut Tbk
35	INTA	Intraco Penta Tbk
36	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
37	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
38	KARW	ICTSI JASA PRIMA Tbk
39	KBLV	First Media Tbk
40	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
41	LAPD	Leyand International Tbk
42	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk.
43	LEAD	PT Logindo Samudramakmur Tbk.
44	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
45	LPLI	Star Pacific Tbk
46	MABA	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk
47	MDRN	Modern Internasional Tbk
48	MIRA	Mitra International Resources Tbk
49	MITI	Mitra Investindo Tbk
50	MTFN	Capitalinc Investment Tbk
51	MYTX	PT Asia Pacific Investama Tbk.
52	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk

53	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
54	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
55	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
56	PSKT	PT Red Planet Indonesia Tbk
57	PTIS	Indo Straits Tbk
58	SAFE	Steady Safe Tbk
59	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
60	SULI	PT SLJ Global Tbk
61	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
62	TINS	PT Timah Tbk.
63	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk
64	VIVA	PT Visi Media Asia Tbk
65	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk
66	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk
67	ZINC	PT Kapuas Prima Coal Tbk

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi menurut Arikunto (2013) yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, prasasti, notulen, rapor, leger, dan sebagainya. Teknik dokumentasi ini merupakan teknik yang cukup mudah untuk dilakukan jika datanya tersedia secara umum.

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan yang *listing* Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2019.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan dari sumber data sekunder. Sumber sekunder menurut Sugiyono (2019) merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 - 2019. Laporan tahunan tersebut diperoleh dengan cara diunduh melalui

media internet. Situs yang menyediakan data laporan tahunan tersebut yaitu berasal dari situs resmi BEI (www.idx.co.id).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisa permasalahan yang diwujudkan dengan data yang dapat dijelaskan secara kuantitatif. Dalam penelitian ini analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi logistik. Penggunaan metode analisis regresi logistik pada penelitian ini dikarenakan data pada penelitian ini bersifat non metrik pada variabel dependen dan variabel independen merupakan campuran antara data metrik dan non metrik. Akibat adanya campuran skala data untuk variabel independen menyebabkan asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi. Menurut Ghazali (2018) penggunaan metode regresi tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya. Artinya, variabel penjelasnya tidak harus memiliki distribusi normal, linear, maupun memiliki varian yang sama dalam setiap kelompok. Gujarati (2013) menyatakan bahwa regresi logistik juga mengabaikan masalah heteroskedastisitas. Regresi logistik bertujuan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan menggunakan variabel independen (Ghazali, 2018).

Adapun tahapan analisis untuk penelitian ini yaitu terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji multikolinearitas, dan pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis regresi logistik. Alat pengolahan data yang digunakan adalah *software Microsoft Excel* dan SPSS.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik (Indriantoro dan Supomo, 2014).

Data-data yang diperoleh kemudian diringkas dengan baik dan rapi sehingga bisa dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel berupa reputasi Auditor, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya.

Penelitian statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, dan nilai maksimum maupun minimum (Ghozali, 2018). Beberapa pengujian ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel.

3.6.2 Regresi Logistik

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik karena variabel dependen diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, sehingga penelitian ini menggunakan metode tersebut untuk menguji pengaruh dari variabel independen. Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Pada teknik analisis regresi logistik tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2018:101).

Secara umum, model regresi logistik dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$L_i = \text{Log} \frac{P_i}{1-P_i} = b_0 + \sum_{j=1}^k b_j X_{ij}$$

L_i : Variabel dependen

P_i : Probabilitas terjadinya variabel independen

X_{ij} : Variabel independen

Dari model umum tersebut diperoleh untuk mengetahui opini audit *going concern* adalah sebagai berikut:

$$Y = \text{Log} \frac{P_i}{1-P_i} = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y : Opini audit *going concern*

b_0	: Konstanta
b_1 - b_4	: Koefisien regresi
X_1	: Kualitas Audit
X_2	: Likuiditas
X_2	: Solvabilitas
X_4	: Opini audit tahun sebelumnya

Pada model regresi logistik, terdapat kondisi yang perlu diperhatikan dari *output* model tersebut. Kondisi-kondisi tersebut adalah:

1. Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Test*)

Tahapan untuk menguji kelayakan model regresi yang akan digunakan, apakah data empiris yang ada sudah cocok atau fit dengan model sehingga bisa dikatakan baik (Ghozali, 2018). Menurut Ghozali (2018), *goodness of fit test* juga dapat dilakukan dengan memperhatikan *output* dari *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test*, dengan hipotesis:

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_A : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Berdasarkan hipotesis di atas dasar pengambilan keputusan untuk menguji model yang dihipotesiskan cocok dengan data penelitian yaitu sebagai berikut,

Jika nilai Sig. *Hosmer and Lemeshow Test* $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai Sig. *Hosmer and Lemeshow Test* $\leq 0,05$ maka H_A diterima

2. *Overall model fit test*

Pengujian ini digunakan untuk memastikan bahwa model yang akan diuji sudah sesuai dengan data yang ada. Probabilitas yang digunakan untuk menunjukkan bahwa model sudah menggambarkan input adalah *likelihood* (Ghozali, 2018). Log *likelihood value* diukur dengan membandingkan nilai -2 Log *Likelihood step 0* pada *Tabel Iteration History*^{a,b,c,d} SPSS dengan nilai -2 Log *Likelihood step 1* pada *Tabel Model Summary SPSS*. Apabila terjadi penurunan

nilai dari *step* 0 ke *step* 1, maka bisa dikatakan bahwa keseluruhan model merupakan model yang sesuai dengan data dan regresi yang baik. *Log Likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian “*Sum of Square Error*” pada model regresi, sehingga penurunan model *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang semakin baik.

3. Koefisiensi Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisiennya maka semakin besar persentase variabel terikat dipengaruhi dan mampu dijelaskan oleh variabel bebas. Uji ini dilakukan dengan ukuran nilai *Nagelkerke R Square* dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai *Nagelkerke's R Square* merupakan representasi dari nilai R^2 pada *multiple regression* (Ghazali, 2018).

3.7 Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan uji t. Pengujian menggunakan Tabel *Variables in the Equation* dengan melihat nilai Sig. untuk setiap variabel bebas. Dasar penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada taraf signifikansi:

1. Jika nilai Sig. < 0,05 maka Hipotesis diterima
2. Jika nilai Sig. > 0,05 maka Hipotesis ditolak

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 \geq 0$, kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

$H_a : \beta_1 < 0$, kualitas Audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 \geq 0$, likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

$H_a : \beta_2 < 0$, likuiditas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

Hipotesis 3

$H_0 : \beta_3 \geq 0$, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

$H_a : \beta_3 < 0$, solvabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

Hipotesis 4

$H_0 : \beta_4 \geq 0$, opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

$H_a : \beta_4 < 0$, opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern*